

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian terkait judi *online* pada kalangan mahasiswa ini mengambil lokasi di Yogyakarta. Penentuan lokasi penelitian yaitu di dusun Samirono, Demangan, dan Gamping, hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena biaya, waktu, tenaga yang dimiliki oleh peneliti, serta letaknya yang begitu strategis dan mudah dijangkau bagi peneliti, selain itu juga karena di daerah tersebut terdapat mahasiswa yang terlibat langsung dalam permainan judi *online*.

B. Waktu Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan memenuhi tujuan penelitian maka penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan, yakni pada bulan Maret sampai bulan Mei 2014.

C. Bentuk Penelitian

Sebuah metode dalam penelitian sangat penting kegunaanya untuk menunjang penelitian, karena metode ini akan membantu peneliti dalam memberikan gambaran dan data-data yang diperlukan. Penelitian yang berjudul judi *online* pada kalangan mahasiswa di Yogyakarta, berdasarkan

sifat dan spesifikasi yang diangkat dalam penelitian ini, maka bentuk paling relevan digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2007: 11), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Data-data dalam penelitian kualitatif tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumentasi pribadi, catatan atau *memo* dan dokumentasi lainnya (Moleong, 2005: 6).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010: 4). Pendekatan kualitatif deskriptif ini juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagimana adanya. Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian, dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung (Usman dan Akbar, 2009: 130).

Data yang nantinya akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dan informasi mengenai judi *online* pada kalangan mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengungkap dan mendeskripsikan terkait proses mahasiswa mengenal permainan judi *online*, selain itu peneliti juga

tertarik untuk mengkaji faktor pendorong serta dampak yang dirasakan setelah mereka mengikuti permainan judi *online*. Oleh karena itu, agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan terperinci, maka digunakanlah pendekatan deskritif kualitatif.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Moleong, 2010: 157).

1. Sumber Data Utama

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video* dan *audio*, pengambilan foto atau film. Data diperoleh melalui wawancara mendalam menggunakan kuesioner sebagai panduan, serta pengamatan berperan serta secara langsung di lapangan tanpa adanya perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil observasi di lapangan dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan serta hasil wawancara dengan para mahasiswa yang terlibat atau mengikuti permainan judi *online* yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis ataupun rekaman *audio*.

2. Sumber Data Tambahan

Sumber data tambahan merupakan sumber data diluar kata dan tindakan seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, foto, dan lain sebagainya yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan sebelumnya. Sumber data tambahan diperlukan untuk menambah data-data yang berada diluar data utama sehingga peneliti mendapatkan banyak tambahan data. Sumber data tambahan pada penelitian ini adalah buku, arsip, majalah ilmiah, serta dokumentasi yang menunjang atau berhubungan dengan tema dari penelitian yang akan dilakukan yang didapatkan dari perpustakaan, toko buku, serta dokumentasi saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta sesuai dengan penelitian. Untuk mendapatkan data, fakta, serta informasi yang terkait, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di lapangan. Beberapa metode pengumpulan data tersebut adalah:

1. Pengamatan Berperan Serta (*Participant as Observer*)

Pengamatan berperan serta merupakan suatu teknik pengambilan data dengan cara terjun langsung atau telibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek yang akan diteliti,

maksudnya peneliti ikut masuk atau tinggal bersama objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti sesekali mengikuti permainan judi *online* yang dilakukan oleh para mahasiswa serta mengikuti segala aktifitas mereka saat akan bermain judi *online*, tujuan dari peneliti melakukan pengamatan berperan serta adalah untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai proses permainan judi *online* tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada informan terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2007: 72). Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Hal ini diharapkan agar apa yang akan peneliti tanyakan kepada informan tidak terlalu jauh dengan pokok permasalahan. Pada waktu proses wawancara, peneliti menggunakan catatan lapangan guna mencatat informasi yang

diperoleh dan alat bantu berupa perekam untuk merekam semua informasi yang disampaikan oleh informan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan yakni mahasiswa yang terlibat langsung dalam permainan judi *online*. Dari hasil wawancara tersebut, diharapkan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan metode wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui proses mahasiswa mengenal permainan judi *online*, faktor pendorong, serta dampak yang ditimbulkan setelah keikutsertaan mereka dalam permainan judi *online* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumentasi yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan. Dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan (Soehartono, 2004: 69). Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian tentang permainan judi *online* pada kalangan mahasiswa khususnya gambar dari isi situs judi yang digunakan.

F. Teknik Pengambilan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah terlibat dalam permainan judi *online*. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang terlibat langsung dalam permainan judi *online*.
2. Keterlibatan mereka tidak terbatas oleh lama waktu mereka terlibat judi *online*.
3. Tidak terbatas oleh jenjang semester dan tingkat pendidikan (S1/S2).
4. Tidak terbatas oleh tingkatan latar belakang ekonomi keluarga mahasiswa.

Berlatar beberapa ciri tersebut, peneliti memilih delapan (8) mahasiswa yang terlibat langsung dalam permainan judi *online* sebagai bagian kegiatan penelitian ini. Dengan delapan mahasiswa untuk dijadikan informan dalam kegiatan penelitian ini yang seluruhnya merupakan mahasiswa yang terdapat di Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan metode (Arikunto, 1993: 168). Instrumen penelitian juga didefinisikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam hal ini, instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, sehingga kedudukan peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data dan pelapor hasil penelitian (Arikunto, 1993: 168).

Sama halnya yang diungkapkan oleh Suyitno dan Murhadi (2007) bahwa dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan instrumen utama penelitian sehingga ia dapat melakukan penyesuaian sejalan dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Selain itu, instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam berupa *handphone*, kamera digital serta alat tulis seperti buku dan pena. Instrumen tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti ketika mengambil data di lapangan dan data yang diambil dapat disimpan dengan baik sehingga pengolahan data berjalan dengan lancar.

H. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat

dipertanggungjawabkan kebenaranya. Dalam validitas data ini peneliti menggunakan dua cara, yakni:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330-332). Teknik triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan berguna dalam menyelediki validitas tafsiran peneliti terhadap data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi berdasarkan metode, karena peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah peneliti peroleh dengan membandingkan menggunakan metode lain yang digunakan dalam proses pencarian data yakni observasi dan pengamatan.

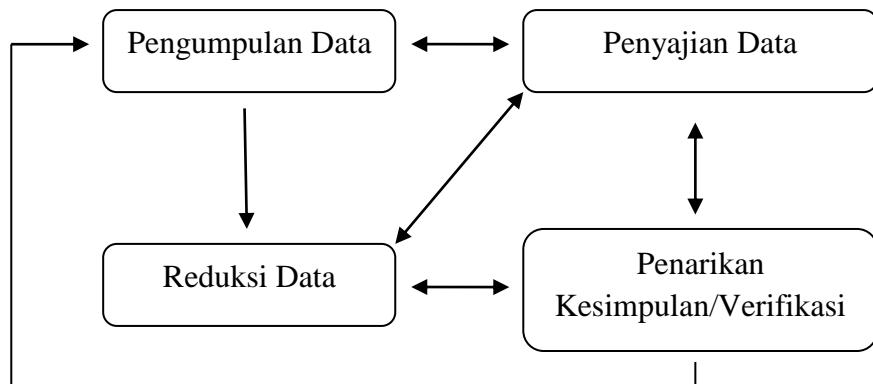
2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Maksudnya dari pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum sama dengan apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dengan mereka peneliti dapat me-

review persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2010: 332-334).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa dalam kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh (Miles dan Huberman, 2009: 41). Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan berperan serta, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. Guna mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa informan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Data dan informasi yang didapat di lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, data disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.